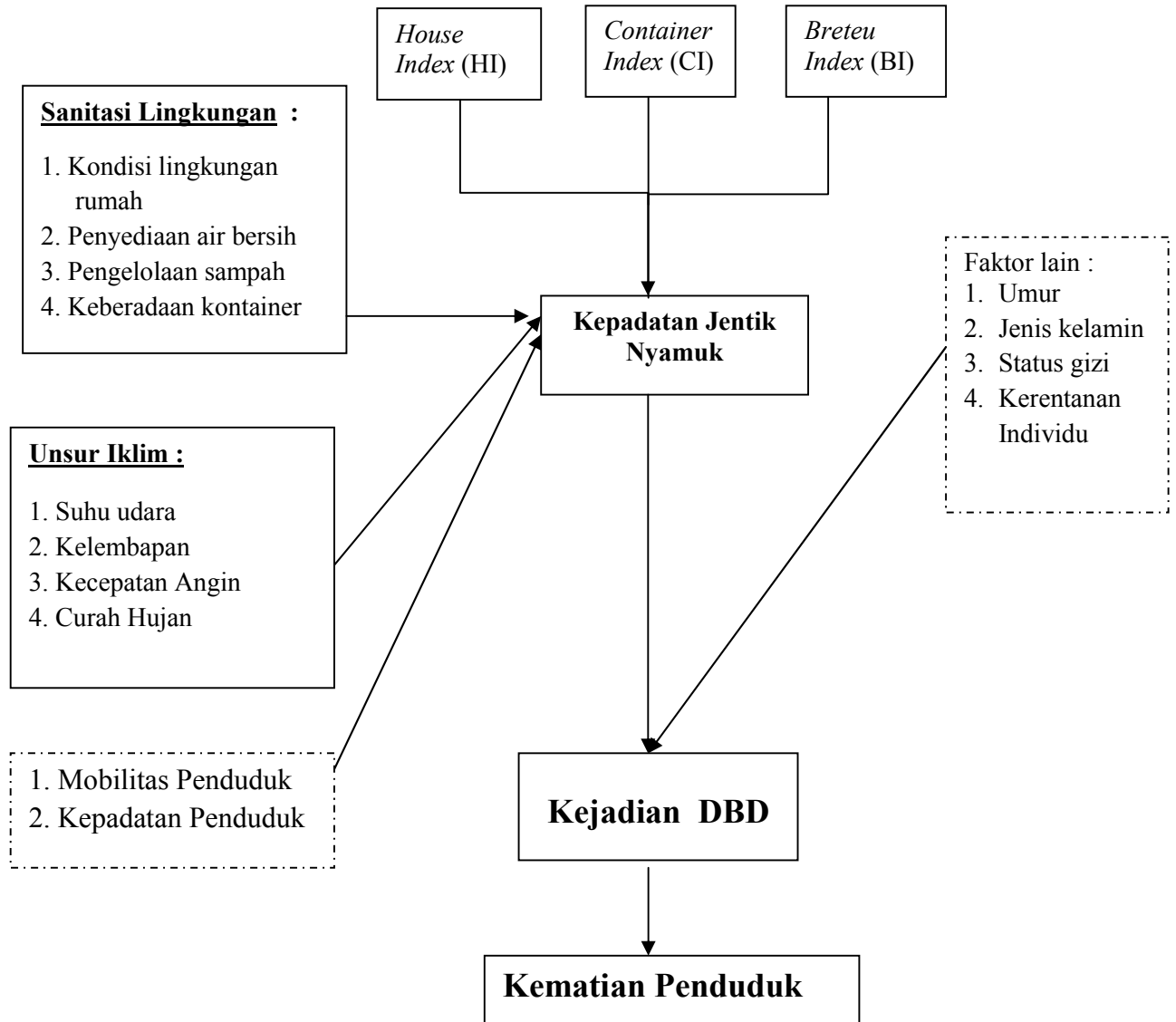


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Sanitasi Lingkungan, Unsur Iklim dan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kabupaten Pacitan

= Diteliti
 = Tidak diteliti

Faktor manusia yang meliputi perilaku, jenis kelamin, umur, sosial ekonomi dan budaya, mobilitas dan kepadatan penduduk merupakan karakteristik masyarakat yang memungkinkan terjadinya penyakit Demam Berdarah Dengue yang disebabkan nyamuk *Aedes aegypti*. Selain itu faktor lingkungan keadaan topografi, keberadaan kontainer dan saluran drainase yang ada juga berperan dalam perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*.

Pemanasan global membawa banyak kerugian pada berbagai kehidupan penduduk dunia. Dampak pemanasan global yang signifikan terlihat adalah adanya perubahan iklim global. Perubahan iklim global ini akan berdampak pada berubahnya berbagai parameter cuaca seperti suhu udara, kelembapan, kecepatan angin. Perubahan cuaca yang ekstrim seperti itu telah membawa perubahan pada pola siklus hidup nyamuk dan parist yang ada di dalamnya. *Aedes aegypti* sebagai vektor penyakit Demam Berdarah *Dengue* telah mengalami pergeseran ekosistem dengan masa reproduksi yang lebih cepat. Selain itu juga parameter unsur iklim akan menyebabkan jarak terbang nyamuk semakin jauh dan akibatnya jumlah morbiditas dan mortalitas Demam Berdarah *Dengue* terus meningkat dari tahun ke tahun.

3.2 Hipotesis

Ada hubungan sanitasi lingkungan, unsur iklim dan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kabupaten Pacitan